

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Majelis Ta'lim

1. Pengertian Majelis Ta'lim

Ditinjau dari sudut pandang bahasa, kata Majelis Ta'lim berasal dari bahasa Arab yang terdiri dua kata Majelis dan Ta'lim. majelis ta'lim dapat diartikan sebagai tempat duduk, sedangkan ta'lim dapat diartikan sebagai pengajaran. sehingga dapat dijelaskan Majelis Ta'lim merupakan suatu tempat untuk mengajarkan atau melaksanakan kegiatan pengajian.¹ Secara istilah Majelis ta'lim merupakan suatu lembaga pendidikan islam yang bergerak dibidang nonformal yang mempunyai kurikulum sendiri, jadwal yang teratur, dan memiliki jamaah yang cukup banyak. Mempunyai tujuan untuk membina membentuk hubungan yang baik antara manusia dan Allah SWT.²

Majelis yaitu suatu tempat dan taklim yaitu tempat pengajian untuk orang-orang yang ingin memperdalam lagi tentang ilmu agama islam sebagai sarana pengajaran agama dan sarana dakwah.³ Majelis taklim yaitu suatu tempat untuk menyelenggarakan pengkajian atau pengajaran nilai-nilai ajaran agama Islam.⁴ Majelis ta'lim merupakan salah satu lembaga pendidikan keagamaan islam yang diselenggarakan dalam pendidikan

¹Sulaiman Muhammad Amir Syukri, *Majelis Ta'lim dan Keluarga Sakinah* (Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019), hlm. 11.

²Heni Ani Nuraeni, *Pengembangan Manajemen Majelis Ta'lim di Dki Jakarta* (Tangerang Selatan: Gaung Persada, 2020), hlm. 14-15.

³Hanny Fitriyah, *Manajemen & Silabus Majelis Ta'lim* (Jakarta: Jakarta Islamic Centre, 2012), hlm. 12.

⁴Ahmad Yani, *Manajemen Majelis Taklim* (Jakarta: Khairu Ummah, 2021), hlm. 14.

nonformal sehingga mempunyai tujuan agar meningkatnya ketakwaan dan keimanan kepada Allah SWT, menciptakan akhlak yang baik dan mendapatkan rahmat bagi semesta alam.⁵

Dalam pelaksanaannya, majelis ta'lim merupakan suatu tempat pengajaran agama islam yang tidak terikat dengan waktu, yang mempunyai sikap terbuka disegala usia, lapisan sosial, jenis kelamin. Sehingga waktu, tempat majelis taklim bisa dipilih karena sifat majelis taklim ini memiliki sifat yang fleksibel. Fleksibilitas majelis ta'lim inilah merupakan kekuatan yang dapat bisa bertahan dan suatu lembaga pendidikan islam yang paling dekat dengan masyarakat.⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa pengertian Majelis ta'lim adalah suatu lembaga keagamaan yang bergerak dibidang nonformal berupa suatu tempat untuk mentranser ilmu pengetahuan tentang agama islam. Melalui lembaga ini merupakan cara alternatif bagi mereka yang tidak memiliki cukup waktu, tenaga dalam menuntut ilmu dalam pendidikan formal. Sehingga bisa menambah pengetahuan dan meningkatkan iman, menanamkan akhlak yang baik sehingga menciptakan kebahagiaan bukan hanya didunia tetapi juga diakhirat.

2. Dasar Hukum Majelis Ta'lim

Majelis ta'lim suatu tempat untuk memperdalam lagi ilmu tentang Agama Islam, yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan dan membina hubungan antar manusia dengan Allah SWT. sehingga memiliki hubungan yang baik antara manusia dengan Allah dan mempunyai hubungan dengan lingkungan masyarakat yang selalu beriman kepada Allah SWT.⁷

Majelis Ta'lim suatu lembaga keberadaanya sudah diakui dan diatur dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dan Pasal 26. Pasal 26 ayat

⁵Fitriyah, *Op. Cit.*, hlm. 13.

⁶Helmawati, *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Ta'lim* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 78.

⁷Priyanto, *Op. Cit.*, hlm. 13.

4 yang isinya pendidikan normal terdiri dari lembaga kursus, lembaga pelatihan, pusat kegiatan belajar masyarakat, kelompok belajar,⁸ dan majelis ta'lim. peraturan pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 pasal 100 ayat 1 satuan pendidikan terdiri lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis ta'lim, pendidikan anak usia dini jalur non formal.⁹

Dalam al-qur'an Allah telah jelaskan tentang Majelis pada *Q.S Al-Mujadillah ayat 11*, Allah swt, berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَجَاجَيْتُمُ الرَّسُولَ فَقَدِّمُوا بَيْنَ يَدَيْ نَجْوَاكُمْ صَدَقَةٌ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ
وَاطْهَرٌ فَإِن لَّمْ تَجِدُوا فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ – ١٢

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan¹⁰

Dari ayat diatas telah dijelaskan bahwasanya Allah akan memberi kelapangan kepada orang yang menghadiri Majelis Ta'lim. Majelis Ta'lim merupakan suatu tempat untuk menuntut ilmu agama sehingga Allah akan mengangkat derajat bagi orang yang menuntut ilmu. Menghadiri majelis Ta'lim merupakan suatu kegiatan yang mempunyai manfaat, salah satunya dapat mengetahui ilmu tentang agama Islam.

Jadi dapat disimpulkan hukum dasar terbentuknya majelis ta'lim yang menjelaskan lembaga pendidikan nonformal salah satunya yaitu kegiatan Majelis Ta'lim. Kegiatan majelis salah satu kegiatan yang positif dalam lingkungan masyarakat. Dengan adanya majelis ta'lim kita selalu mengingat Allah swt dan diharapkan bisa menentramkan hati jamaah sehingga

⁸Helmawati, *Op. Cit.*, hlm. 87.

⁹*Ibid.*, hlm. 88.

¹⁰Indonesia, *Op. Cit.*, 2004.

bisa meningkatkan rasa keimanan kita. Sehingga untuk melakukan sesuatu dari luar batas kita akan selalu merasa takut dan selalu diawasi.

3. Peran Majelis Ta'lim

Peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, peranan yaitu suatu tindakan yang dilakukan seseorang dalam suatu kejadian, yang dimainkan seseorang dalam suatu peristiwa.¹¹ Peran adalah suatu yang dijalankan atau dimainkan. Peran juga dapat diartikan sebagai aktivitas yang dimainkan atau diperankan oleh seseorang yang memiliki status sosial atau kedudukan yang berada di lingkungan masyarakat.¹²

Peran dalam bahasa Inggris dapat disebut dengan *role* yang berarti peran yang merupakan seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang mempunyai kedudukan dimasyarakat. Sedangkan peranan adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu kejadian atau peristiwa.¹³

Dari beberapa penjelasan di atas dapat dijelaskan bahwa peran yaitu suatu perilaku yang diharapkan oleh sekelompok orang terhadap seseorang yang mempunyai kedudukan dalam suatu bidang yang ada di masyarakat.

Kehadiran majelis ta'lim dalam masyarakat memiliki manfaat dan kemaslahatan bagi umat, khususnya untuk perempuan yang menjadi anggota atau jamaah. Hal ini berkaitan dengan dakwah masyarakat dimulai dari tingkat desa hingga nasional. Peran majelis ta'lim tidak memiliki batas bukan hanya sekedar untuk kepentingan jamaah majelis ta'lim tetapi untuk kaum perempuan dalam masyarakat yang meliputi yaitu:¹⁴

- a. Pembinaan Keimanan Kaum Perempuan
- b. Pendidikan Keluarga Sakinah

¹¹Priyanto, *Op. Cit.*, hlm. 13.

¹²Departemen Pendidikan Nasional, *Op. Cit.*, hlm. 86.

¹³Torang Syamsir, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 86.

¹⁴Feri Andi, "Peran Majelis Ta'lim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan (Study Terhadap Majelis Ta'lim Nuru Hidayah di Desa Taraman Jaya Kecamatan Semendawai Suku III kabupaten Ogan Komering Ulu Timur)" (Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2017), hlm. 33-40.

- c. Pemberdayaan Kaum Duafa
- d. Pemberdayaan Politik Kaum Perempuan

Selanjutnya peran majelis ta'lim yang lain dalam dunia pendidikan di masyarakat adalah:¹⁵

- a. Majelis Ta'lim dijadikan sebagai tempat belajar dalam menangani masalah-masalah tentang ilmu keagamaan.
- b. Majelis Ta'lim bisa membantu dalam mencerdaskan masyarakat melalui pengetahuan yang dimiliki.
- c. Majelis ta'lim dapat membentuk mengembangkan masyarakat dalam bidang sosial dan ekonomi.
- d. Majelis ta'lim dapat membentuk kerukunan dalam setiap individu yang mempunyai agama yang sama.

Selain yang dijelaskan diatas majelis ta'lim memiliki peran yang dalam kehidupan masyarakat:

- a. Sebagai wadah tali silaturahmi dalam mensyiarkan dakwah di masyarakat.
- b. Sebagai tempat penyampai ide yang bermanfaat dalam masyarakat.
- c. Sebagai wadah untuk membentuk dan meningkatkan keimanan kita kepada Allah SWT.
- d. Sebagai tempat menyampaikan ide yang berguna untuk umat..

Keberadaan majelis ta'lim mempunyai peran yang positif dalam menangkal dampak negatif di era globalisasi. Untuk menjaga keberadaan majelis ta'lim ini harus dijaga karena keberadaannya berada di tengah masyarakat. masyarakat merupakan bagian dari lingkungan pendidikan diantaranya sekolah dan rumah tangga.

Jadi dari penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa peran majelis ta'lim yaitu adanya pertumbuhan yang terjadi pada masyarakat akan ilmu pengetahuan keagamaan,

¹⁵Priyanto, *Op. Cit.*, hlm. 14.

memunculkan akan pentingnya kebahagiaan hidup yang damai, dan menimbulkan kesadaran akan pentingnya menjaga keberadaan majelis ta'lim.

4. Tujuan Majelis Ta'lim

Menurut Heni dalam mengutip Fitriah tujuan Majelis Taklim pengajaran meliputi sebagai berikut:¹⁶

1. Sebagai pusat pembelajaran dalam agama islam
2. Sebagai pusat pendekatan pemecahan masalah dalam agama dan keluarga
3. Sebagai pusat pengembangan kebudayaan islam maupun budaya pada umumnya.
4. Sebagai pusat membentuk seseorang menjadi kader ulama atau cendikiawan.
5. Sebagai pusat mengembangkan ekonomi anggota majelis ta'lim
6. Sebagai lembaga motivator dan pengontrol masyarakat.

Selanjutnya tujuan majelis ta'lim sebagai berikut yaitu:¹⁷

1. Menumbuhkan rasa untuk megagumi, mencintai serta mengamalkan isi Al-Qur'an serta menjadikan Al-Quran sebagai pedoman utama yang harus diistimewakan untuk dibaca.
2. Menjadikan anggota Majelis Ta'lim sebagai muslim yang sesungguhnya atau *kaffah*
3. Menjadikan anggota Majelis Ta'lim yang dapat memahami agama islam dengan segala perspektif dan proporsional
4. Menjadikan anggota Majelis Ta'lim yang selalu melaksanakan ibadah sesuai dengan syariat yang baik dan benar.
5. Menjadikan anggota Majelis Ta'lim yang memiliki akhlak yang baik.
6. Menjadikan anggota majelis Ta'lim dapat melahirkan hubungan silaturahmi antar anggota Majelis Ta'lim
7. Meningkatkan ekonomi anggota Majelis Ta'lim

Tujuan majelis ta'lim dalam dunia pendidikan non formal yaitu:¹⁸

¹⁶ Nuraeni, *Op. Cit.*, hlm. 16.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 17.

1. Membina hubungan dengan Allah SWT yang baik. Adanya hubungan ini akan berdampak pada diri seorang muslim. Sehingga akan selalu takut untuk melakukan penyimpangan karena selalu diawasi sama Allah SWT.
2. Membina hubungan antar manusia yang baik, hubungan yang di mulai dari keluarga, hingga masyarakat dan negara.

Jadi dari beberapa penjelasan tujuan Majelis Ta'lim di atas dapat disimpulkan bahwa Majelis Ta'lim merupakan suatu lembaga yang bergerak di bidang non formal yang memberikan pendidikan pada masyarakat berupa pengetahuan keagamaan dan menanamkan akhlak yang mulia dari setiap anggota Majelis Ta'lim.

5. Fungsi Majelis Ta'lim

Secara umum majelis ta'lim merupakan suatu lembaga masyarakat yang dilahirkan, dikelola, dipelihara dan dikembangkan oleh anggotanya. Sehingga kegiatannya juga berasal dari anggota itu sendiri. sehingga menjadikan sebagai sarana untuk mensyiarkan ajaran agama islam.¹⁹

Menurut Nuraeni dalam mengutip Alawiyah fungsi Majelis Ta'lim adalah:

1. Dapat memperoleh tambahan ilmu pengetahuan dan juga kemampuan.
2. Sebagai tempat untuk menghadirkan orang sehingga menimbulkan kontak sosial
3. Sebagai tempat untuk memunculkan minat sosial yang terjadi pada anggota Majelis Ta'lim
4. Sebagai tempat untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Adapun fungsi Majelis Ta'lim dalam lembaga dunia pendidikan non formal yaitu:²⁰

1. Membina dan mengembangkan ilmu agama islam agar dapat meningkatkan imam masyarakat untuk selalu bertaqwa kepada Allah SWT.

¹⁸Yani, *Op. Cit.*, hlm. 16.

¹⁹Nuraeni, *Op. Cit.*, hlm. 16.

²⁰*Ibid.*, hlm. 14.

2. Menjadikannya sebagai tempat rekreasi rohani menjadi lebih baik lagi. Dengan adanya rohani yang kuat akan menjadikan manusia kuat dalam menjalani kehidupan ini. Bisa menerima apapun yang terjadi dalam hidup ini seperti hidup dengan keadaan yang susah, senang, dan lain-lain sehingga menjadikan muslim yang kuat imannya.
3. Sebagai tempat untuk mempererat tali silaturahmi antar jamaah majelis ta'lim, dari kegiatan ini akan membentuk masyarakat yang kuat dalam persatuan dan kesatuan bangsa. Sehingga mempunyai dampak yang baik dalam membentuk kesatuan bangsa ini.
4. Sebagai tempat untuk berdialog untuk kaum muslimin dalam membentuk kebaikan yang bisa disosialisasikan dan dibicarakan dengan baik.
5. Sebagai tempat untuk menyampaikan ide yang bisa bermanfaat untuk umat dan bangsa. Sehingga dari setiap ide-ide yang disampaikan bisa menjadikan kemajuan bangsa dalam kemajuan bangsa, negara, masyarakat, keluarga dan terutama dalam individu.
6. Membina dan mengembangkan pribadi umat islam yang mempunyai ilmu, berwawasan yang luas, memiliki keterampilan dan mampu dalam mejalani tantangan hidup ini.

Dari penjelasan yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa Fungsi majelis ta'lim sebagai pusat membina dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh anggota Majelis Ta'lim seperti mensyiarkan dakwah, memiliki hubungan kontak sosial, serta memiliki ilmu pengetahuan agar bisa digunakan dalam keseharian.

6. Bentuk-bentuk Kegiatan Keagamaan Jama'ah Majelis Ta'lim

Helmawati mengutip Haidar Putra Daulay dalam bukunya *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia* yang menyatakan bahwa salah satu pendidikan non formal yaitu kegiatan majelis ta'lim untuk pendidikan yang ada di masyarakat. kegiatan tersebut bergerak pada bidang dakwah Islam. Kegiatannya tersebut

berupa ceramah, tanya jawab ustadz dan para jamaah majelis ta'lim, serta kegiatan ini telah ditentukan jadwal rutinnya.²¹

Bentuk-bentuk kegiatan majelis ta'lim yang dilakukan masyarakat yaitu:²²

- a. Jami'yah hadiyu yang diikuti oleh jamaah majelis ta'lim dengan membaca hadiwan dan ceramah keagamaan.
- b. Jami'yah sholawat Nabi yaitu pembacaan sholawat Nabi, Sholawat nariyah dan tahlilan.
- c. Jami'yah qulhu yaitu pembacaan sholawat Nabi, pembacaan surat Al-Ikhlas dan membaca tasbih.
- d. Tahlilan, tahlilan berasal dari kata tahlil yang merupakan suatu pengucapan untuk mengesakan Allah dengan menggunakan kalimat La ilaha ilallah yang memiliki arti tiada tuhan selain Allah. Lafadz tersebut memiliki makna atas keyakinan kita kepada Allah SWT. Tahlilan juga dapat diartikan sebagai dzikir yang bisa dilakukan kapanpun baik itu sedang tidur, membaca, duduk dan lain-lain.
- e. Istighotsah yaitu berasal dari kata *al-ghouts* yang mempunyai arti pertolongan dalam bahasa arab yaitu *istaf'ala* atau *istif'al* yang memiliki arti yaitu permintaan. Sehingga dapat dijelaskan bahwasana istighotsah berarti meminta pertolongan kepada Allah SWT.
- f. Yasinan merupakan suatu kesiatan pembacaan surat yasin yang dilakukan oleh jama'ah majelis ta'lim, pembacaan yasin juga dimulai dengan pembacaan Al-Fatihah, dan diakhir dengan pembacaan do'a. Adajuga pembacaan surat Yasin untuk mengirim do'a keluarga yang telah meninggal dunia.

Kegiatan majelis ta'lim ini merupakan kegiatan yang bersifat kespiritual. Kegiatan yang dilakukan masyarakat yang bersumber dari ajaran agama islam sehingga dari kegiatan

²¹Helmawati, *Op. Cit.*, hlm. 101.

²²Priyanto, *Op. Cit.*, hlm. 17-18.

ini bisa membentuk keimanan yang kuat. Menjadi suatu bentuk amalan yang baik bagi para jamaah majelis ta'lim.

B. Pengetahuan Keagamaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata Pengetahuan berasal dari kata *tahu* yang memiliki arti yaitu menyaksikan, melihat, mengalami. Mendapat imbuhan awalan peng- dan akhiran -an yang memiliki arti sebagai segala sesuatu yang diketahui atau suatu kepandaian yang berkaitan dengan materi atau pelajaran.²³ pengetahuan adalah tahu atau mengetahui sesuatu yang telah diketahui atau segala sesuatu yang berkaitan mata pelajaran atau materi.²⁴

Pengetahuan yaitu salah satu spesifikasi manusia. Karena Allah telah menganugerahkan seperangkat ilmu atau akal kepada manusia sehingga bisa berfikir melalui akal dengan cara memerintahkan untuk berpikir sehingga tidak mematikan potensi akal yang ada.²⁵

Dari penjelasan beberapa pengertian dari pengetahuan dapat dijelaskan bahwa pengetahuan yaitu suatu akal yang telah Allah karuniakan kepada untuk berikir kita sehingga kita dapat mengetahui suatu materi tersebut apa yang telah disampaikan oleh seseorang tersebut.

Selanjutnya Agama dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu suatu kepercayaan terhadap Tuhan beserta ajarannya dan kewajiban yang berhubungan dengan kepercayaan.²⁶ Keagamaan berasal dari kata agama yang dapat imbuhan awalan ke- dan akhiran -an. Kata Agama terdiri dari kata a dan gam. Artinya a adalah tidak dan gam adalah pergi. Sehingga dapat dijelaskan bahwa tidak pergi atau diwarisi secara turun temurun dan dapat diartikan sebagai ikatan yang ada pada diri seseorang.²⁷

²³Qibti Aliyah, "Pola Pembinaan Agama Dalam Meningkatkan Pengetahuan Agama Anak Jalanan Di Rumah Singgah Bina Anak Pertiwi Pasar Minggu Jakarta Selatan" (Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), hlm. 38.

²⁴Abuddin Nata, *Islam dan Ilmu Pengetahuan* (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2018), hlm. 8.

²⁵Mangun Budiyanoto, *Guru Ideal Perspektif Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), hlm. 125.

²⁶Nina Aminah, *Studi Agama Islam* (Bandung: PT Rosdakarya, 2014), hlm. 5.

²⁷Zuhdiyah, *Psikologi Agama* (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2012), hlm. 36.

Menurut Syaifuddin dalam bukunya yang mengutip Mukti Ali yang menjelaskan bahwa Agama merupakan kepercayaan kita kepada Tuhan yang maha Esa beserta utusan-utusnya yang telah diwahyukan untuk menciptakan kebahagiaan dunia dan akhirat.²⁸

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa agama adalah suatu ikatan berupa keyakinan kita terhadap tuhan yang maha esa sehingga bisa membawa kita kepada jalan yang lurus dan tidak menyimpang. Sehingga bisa mencapai tujuan ketenangan dan kebahagiaan baik dunia dan akhirat.

Dengan demikian dapat disimpulkan dari pengertian pengetahuan keagamaan yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan jiwa yang bisa mengontrol suatu permasalahan baik sikap, dan kelakuan yang ada pada manusia. Sehingga dapat mencapai tujuan kebahagiaan dunia dan akhirat.

²⁸Ahmad Saifuddin, *Psikologi Agama (Implementasi Psikologi untuk Memahami Perilaku Beragama)* (Jakarta Timur: Kencana Pranamedia Group, 2019), hlm. 12-13.